

Ciliwung Dipenuhi Sampah Kiriman

ALIRAN Sungai Ciliwung di Kota Depok, Jawa Barat, dikepeng sampah akibat hujan deras yang sehari-hari mengguyur kota tersebut pada Selasa (22/1). Sampah menumpuk di tepian sungai dan drainase kota masih belum diangkut sampai kini.

Petugas Pos Pantau Ciliwung, Andika Saputra, mengatakan tumpukan sampah di aliran Sungai Ciliwung hingga kemarin belum diangkut oleh petugas dari dinas terkait. Tak diangkutnya sampah yang menumpuk makin membuat kawasan sungai terlihat kumuh.

"Apalagi petugas kebersihan memang jarang mengambil sampah dari sungai. Padahal aliran Sungai Ciliwung tiap harinya selalu bawa sampah kiriman dari hulu," katanya di Pos Pantau Ciliwung di Jembatan Panus, Jalan Tole Iskandar, Pancoran Mas, Depok, kemarin.

Tiap musim hujan, sambung Andika, sampah menumpuk bisa setinggi 2 meter di pinggir sungai. "Tidak hujan saja, sampah banyak yang hanyut dibawa aliran sungai. Apalagi pas musim hujan begini, sampah sampai menumpuk di bawah Jembatan Panus,"

ujarnya.

Tak hanya di Sungai Ciliwung, penumpukan sampah juga terjadi di kali Taman Duta, Kelurahan Cisalak, Kecamatan Sukma Jaya. Penumpukan terjadi di ujung kali yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Pekayon, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Arman, warga Kompleks Taman Duta, menyebut tumpukan sampah sudah lazim terjadi di wilayah itu lantaran kurang tanggapnya petugas kebersihan.

"Kalau dulu, mobil sampah rutin membersihkan. Sekarang sudah dilaporkan pun masih tidak ada respons," terang pria yang kesehariannya bekerja sebagai tukang ojek itu.

Disebut Arman, tumpukan sampah di kali Taman Duta sudah sulit ditanggulangi. Pasalnya sampah-sampah hanyut tersebut merupakan kiriman dari hulu.

"Ini bukan sampah dari warga Perumahan Taman Duta. Itu lihat saja, sampah-sampah hanyut terus berdatangan. Tiap hari ya seperti ini," keluhnya.

Arman tak habis pikir soal sampah yang terus datang bergelombang itu.

Biang penyakit

Anggota Komisi B DPRD Kota Depok Bernhard Simorangkir menyesalkan lambannya Pemkot Depok merespons masalah sampah tersebut. Selain membuat pemandangan yang tak sedap dan juga bau yang tak sedap, tumpukan sampah itu dikhawatirkan akan menimbulkan penyakit.

"Apalagi sekarang sudah masuk musim hujan, bau sampah-sampah itu makin menyengat karena dalam kondisi basah. Saya harap instansi terkait segera mengangkut tumpukan sampah dari aliran sungai, kali, drainase, dan tepian jalan sebelum menimbulkan dampak penyakit yang tak diharapkan," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Iyai Gumelar mengatakan sampah-sampah yang berserakan di tepian jalan merupakan tanggung jawab pihaknya dan akan segera diangkut ke TPA Cipayung.

"Sedangkan sampah yang ada di kali dan drainase, itu gawenya bagian Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Depok," ucapnya singkat. (KG/J-1)